

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Agresivitas Remaja Di Dusun Krajan Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Karakteristik agresivitas pada penelitian ini memiliki empat aspek antara lain yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan. Empat aspek tersebut berdasarkan penelitian dari Buss dan Perry. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja laki-laki yang berusia antara 13 tahun sampai dengan 18 tahun yang berada di dusun Krajan Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Sebelum dilakukan penelitian peneliti memberikan pemahaman tentang apa yang dimaksud agresivitas. Kemudian seluruh subyek diberikan angket tentang agresivitas untuk menentukan tingkat agresivitas yang dimiliki subyek, sehingga peneliti dapat membuat tabel tentang presentase tingkat agresivitas seluruh populasi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Presentase Karakteristik Agresivitas

Karakteristik agresi	Jumlah	Presentase	Keterangan
Agresi Rendah	5 Subyek	21.8 %	- Mengucapkan umpatan - Mengejek orang lain - Suka membalas omongan orang lain - Tidak mau mengalah ketika berdebat
Agresi Sedang	12 Subyek	52.1 %	- Mengucapkan umpatan - Sering ringan tangan - Mengejek dan jahil dengan orang lain - Memusuhi teman dan suka membully
Agresi Tinggi	6 Subyek	26.1 %	- Sering terlibat perkelahian - Suka mengumpat - Melampiyaskan marah ke suatu benda - Sikap membully pada yang lemah

B. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelineritasan dari suatu populasi atau data. ¹

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam sebuah data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. ² Uji normalitas dapat digunakan dengan beberapa metode antara lain dengan Lilliefors, Kolmogorov-Smirnov, Chi-Square, Q-Q

¹ Ibid, Hal. 153

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 153

Plot, dan Saphiro Wilk.³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dalam uji normalitas.

Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis data pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan setelah *pre-test* dan *post-test* dari sampel penelitian yang dihitung menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf sig 0.05 dengan bantuan SPSS versi 20. adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, antara lain sebagai berikut:⁴

1. Jika nilai $p > 5\%$, maka instrument dikatakan normal.
2. Jika nilai $p < 5\%$, maka instrument dikatakan tidak normal.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Adapun hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada sampel penelitian, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Hitung Uji Normalitas Pre-test dan Post-test menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
PRE-TEST	.194	12	.200*
POST-TEST	.135	12	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

³ Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/ Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hal. 146-156

⁴ Ibid. Hal 153

Pada hasil tabel hitung uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bahwasanya nilai sig. *pre-test* = 0,200 dan nilai sig. *post-test* = 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. *pre-test* > 0,05 yaitu dengan nilai 0,200, nilai tersebut > 0,05 dan nilai sig. *post-test* > 0,05 yaitu dengan nilai 0,200, nilai tersebut > 0,05. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari *pre-test* dan *post-test* pada sampel penelitian termasuk pada berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Syofian Siregar pengujian homogenitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah obyek yang diteliti memiliki varian yang sama atau tidak. Metode yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil.⁵ Sebagai kriteria penguji, jika nilai sig > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seberapa varian nilai dalam populasi tersebut apakah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki varian dari dua atau lebih suatu kelompok adalah sama.⁶ Uji homogenitas dilakukan setelah memperoleh data *pre-test* dan *post-test* dari sampel penelitian.

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 167

⁶ Ibid, Hal. 167

Adapun pada penelitian ini uji homogenitas dihitung dengan menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS versi 20. Untuk hasil yang didapat dari uji homogenitas *Pre-test* dan *Post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Hitung Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test* menggunakan *One way anova*

Test of Homogeneity of Variances			
SKALA AGRESIVITAS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.570	1	22	.008

Berdasarkan pada data *output* uji homogenitas *one way anova*, dapat diketahui bahwa nilai sig. skor agresivitas adalah 0,008. Hasil hitung ini menunjukkan bahwa nilai sig. skor agresivitas $< 0,05$ atau $0,008 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa skor agresivitas *pre-test* dan *post-test* memiliki varian yang tidak sama.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Uji Beda Kelompok Eksperimen dan Kelompok Pembanding

Langkah-langkah dalam mengetahui adanya perbedaan pengisian kuesioner pada tahapan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan pada

kelompok kontrol (pembanding), dengan hal itu digunakan teknik analisis uji *mann whitney*. Teknik analisis uji *mann whitney* adalah suatu teknik analisa data yang digunakan untuk uji dua sampel yang tidak berhubungan satu sama lain, selain itu juga merupakan salah satu bagian dari statistic nonparametric.

Adapun syarat penggunaan uji *mann whitney*, antara lain sebagai berikut:

- 1) Jumlah sampel penelitian kurang dari 30 sampel.
- 2) Data tidak berdistribusi normal.
- 3) Digunakan untuk menguji satu variabel data kategori dan satu data interval.

Selain itu dasar pengambilan keputusan uji *mann whitney*, antara lain sebagai berikut:

- 1) Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 , maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk mengetahui perbedaan dalam pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol, maka diperlukan penghitungan dengan menggunakan teknik uji *mann whitney*. Namun, sebelum pengisian data *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisa menggunakan uji *mann whitney*, dengan demikian dapat dilakukan pengelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Hitung Kuesioner Agresivitas pada saat *Pre-test* dan *Post-test* serta Perolehan Nilai

No.	Kelompok Eksperimen			No.	Kelompok Kontrol		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain score</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain score</i>
1.	96	72	24	1.	64	60	4
2.	89	60	29	2.	62	54	8
3.	93	49	44	3.	69	42	27
4.	100	60	40	4.	58	39	19
5.	87	55	32	5.	47	39	8
6.	99	70	29	6.	69	52	17

Hasil hitung dari *Gain score* pada tabel tersebut diolah dengan menggunakan tabel teknik analisis uji *mann whitney*, selain itu terdapat dasar persyaratan dalam menggunakan uji *mann whitney* telah dipenuhi dalam penelitian kali ini, yaitu sebagai berikut:⁷

- a. Jumlah sampel penelitian kurang dari 30 sampel, dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian hanya 12.
- b. Data tidak harus berdistribusi normal, dalam penelitian ini data sudah berdistribusi normal.
- c. Digunakan untuk menguji satu variabel data kategori dan satu variabel data interval, dalam penelitian ini penguji membandingkan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

⁷ Sahid Raharjo, "Cara Uji Mann Whitney dengan SPSS Lengkap", dalam www.konsistensi.com, diakses 10 Juni 2018, Pada pukul 10:33 WIB

Sedangkan dasar pengambilan keputusan uji *mann whitney*, antara lain sebagai berikut:⁸

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. adapun hasil hitung uji beda nilai *gain score* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *mann whitney*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Beda *Gain score* Sampel penelitian pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Menggunakan Uji *Mann whitney*

Test Statistics ^a	
	SKALA AGRESIVITAS
Mann-Whitney U	22.000
Wilcoxon W	100.000
Z	-2.891-
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.003 ^b

a. Grouping Variable: KELAS

b. Not corrected for ties.

⁸ Sahid Raharjo, "Cara Uji Mann Whitney dengan SPSS Lengkap", dalam www.konsistensi.com, diakses 10 Juni 2018, Pada pukul 10:33 WIB

Dari data output di atas dapat diketahui bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) berjumlah 0,004. Karena dasar pengambilan keputusan nilai asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka nilai $0,004 < 0,05$, dari nilai tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *mann whitney*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat atau ada perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner agresivitas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Uji Beda *Pre-test* dan *Post-test* dari Kelompok Eksperimen

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner pada saat *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen, dengan cara menggunakan teknik analisis data *wilcoxon signed ranks test*. *Wilcoxon signed ranks test* merupakan salah satu uji teknik nonparametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan.

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner agresivitas antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen, maka digunakan uji *wilcoxon signed ranks test*. Adapun syarat dalam penggunaan uji ini adalah sebagai berikut:⁹

- a. Jumlah sampel sedikit atau kurang dari 30 sampel penelitian, dalam penelitian ini sampel yang termasuk hanya 12 sampel.

⁹ Anwar Hidayat, "Wilcoxon Signed Ranks Test", dalam www.statistikian.com, diakses 10 Juni 2018, pukul 10:56 WIB

- b. Digunakan data berpasangan dengan skala ordinal atau interval, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil hitung beda pada uji *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen.

Kemudian dasar pengambilan keputusan *wilcoxon signed ranks test*, antara lain sebagai berikut:¹⁰

- a. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Teknik yang digunakan untuk menghitung dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Adapun hasil hitung uji beda pengisian kuesioner agresivitas pada kelompok eksperimen dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Beda Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen Menggunakan Uji *Wilcoxon signed ranks test*

Test Statistics ^a	
	POST-TEST - PRE-TEST
Z	-3.062 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

¹⁰ Sahid Raharjo, "Panduan Lengkap Cara Melakukan Uji Wilcoxon dengan SPSS", dalam <https://www.spssindonesia.com/2017/04/cara-uji-wilcoxon-spss.html?m=1> diakses pada 10 Juni 2018, pukul 12:07 WIB

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,002, sedangkan pada dasar pengambilan keputusan nilai $< 0,05$, sehingga $0,002 < 0,05$, maka dari dasar pengambilan keputusan uji *wilcoxon signed ranks test* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner agresivitas pada saat pengisian *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen.

3. Presentase tingkat pengaruh terapi shalawat

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terapi shalawat dalam mengurangi tingkat agresivitas remaja, maka dibutuhkan perhitungan yang dapat menghitung sumbangan regresi linier. Sumbangan efektif regresi linier ini digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria penentuan dalam menggunakan sumbangan efektif regresi linier, antara lain sebagai berikut:

- 1) Apabila teknik analisis data hanya dari satu sampai dua variabel bebas, maka digunakan hasil hitung *R square*.
- 2) Apabila jumlah variabel lebih dari dua, maka lebih baik menggunakan *Adjusted R square* yang nilainya selalu lebih kecil dari *R square*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Adapun hasil hitung sumbangan efektif

regresi linier pada pengisian kuesioner agresivitas pada *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.7
Sumbangan Efektif Regresi Linier Pre-test dan Post-test Kelompok
Eksperiman

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.489	13.027

a. Predictors: (Constant), POST-TEST

Pada tabel di atas terdapat dua pilihan R, yakni *R square* dan *Adjust R square*. Pada kriteria penentuan penggunaan sumbangan efektif regresi linier telah ditentukan bahwa, apabila terdapat data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel, maka hasil hitungan yang digunakan adalah *R square*. Oleh karena itu, pada penelitian ini hasil hitungannya menggunakan *R square*.

Data output SPSS pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,535 atau 53,5%. Dari angka 0,535 atau 53,5% dapat kita ketahui bahwa besar tingkat pengaruh terapi shalawat untuk mengurangi tingkat agresivitas remaja adalah sebesar 0,535 atau 53,5%, sedangkan sisanya 0,465 atau 46,5% dipengaruhi oleh faktor eksternal diluar penelitian. Dari hitungan 100% maka terapi shalawat berpengaruh untuk mengurangi agresivitas sebesar 53,5%.

Adapun hasil hitungan pengujian hipotesis, antara lain sebagai berikut:

No.	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil	Keterangan
1.	Uji beda kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	<i>Mann whitney</i>	0,004 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
2.	Uji beda nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0,002 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
3.	Presentase efektifitas Terapi Berpikir Positif	Sumbangan Efektif Regresi Linier	0,535 atau 53,5%	Besar pengaruh terapi shalawat sebesar 53,5% atau 0,535

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut diartikan bahwa terapi shalawat berpengaruh untuk mengurangi tingkat agresivitas remaja di Dusun Krajan Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.